

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan mengenai analisis rendahnya *Return On Asset* (ROA) terhadap manfaat ekonomi anggota di Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penurunan *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat disebabkan oleh beban atau biaya yang meningkat. Sehingga beban tidak dapat tertutupi yang menyebabkan kewajiban atau hutang pun bertambah.
2. Manfaat ekonomi langsung dari perspektif anggota mendapatkan skor 2.401 dengan kategori baik atau tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa anggota Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat telah merasakan manfaat ekonomi secara langsung.
3. Manfaat ekonomi tidak langsung berupa sisa hasil usaha yang diterima anggota mengalami penurunan sebesar 45% yang disebabkan kenaikan biaya. Maka dapat dikatakan manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan anggota cukup rendah.
4. Dampak Rendahnya *Return On Asset* memberikan kurangnya kesejahteraan ekonomi pada anggota. ROA yang rendah mencerminkan kemampuan koperasi yang kurang optimal dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, sehingga Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan kepada anggota mengalami penurunan.

5. Upaya untuk Meningkatkan *Return on Asset* (ROA) adalah apabila pengurus melakukan strategi yang terarah, menyeluruh, dan konsisten. Strategi ini mencakup upaya mendorong penjualan unit usaha dengan memperluas pangsa pasar melalui pemanfaatan teknologi untuk menjangkau konsumen baik anggota maupun non anggota sekaligus menjaga efisiensi biaya operasional.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Analisis Rendahnya *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Primkoppol Satbrimob Polda Jawa Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Saran Teoritis
 - a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan *Return On Asset* (ROA) dan manfaat ekonomi anggota di Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur tambahan dalam bidang manajemen keuangan koperasi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada objek penelitian yang serupa maupun berbeda.
2. Saran Praktis
 - a. Pengurus koperasi sebaiknya lebih memperhatikan indikator *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan laba. Pengurus perlu menekan biaya-biaya

yang tidak produktif, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan sumber pendapatan koperasi untuk meningkatkan ROA secara berkelanjutan.

- b. Pengurus juga disarankan untuk mengatur manajemen persediaan barang pada unit produk dengan memperhatikan kebutuhan anggota dan permintaan pasar, serta menjaga perputaran aktiva agar tetap produktif sehingga tidak ada aset yang menganggur atau kurang memberikan kontribusi pada laba koperasi.

